

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Rifki Fadil

NIM/NPM : 155009117

Jurusan : Agribisnis

Judul Skripsi : Nilai Tambah dan Kelayakan Usaha Agroindustri Sabut Kelapa

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Siliwangi maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Tasikmalaya, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,

Muhamad Rifki Fadil

NPM. 155009117

ABSTRAK

NILAI TAMBAH DAN KELAYAKAN USAHA AGROINDUSTRI SABUT KELAPA

Oleh

Muhamad Rifki Fadil
NPM. 155009117

Dosen Pembimbing :
Hj. Tenten Tedjaningsih
Hj. Betty Rofatin

Sabut kelapa merupakan limbah hasil pengupasan buah kelapa yang memiliki potensi untuk dikembangkan dalam upaya pembangunan ekonomi di subsektor agroindustri dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam lokal di daerah Jawa Barat. Produk olahan sabut kelapa yang populer menjadi komoditas ekspor adalah *cocofiber* yang merupakan bahan baku industri matras, jok dan tali sabut. Sementara produk sampingannya berupa *cocopeat* merupakan bahan yang cocok digunakan sebagai media tanam dan kerajinan yang pemasarannya untuk di dalam negeri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengolahan sabut kelapa menjadi produk olahan berupa *cocofiber* dan *cocopeat*, besarnya nilai tambah produk dari proses pengolahan, dan mengetahui kelayakan kinerja teknis maupun finansial untuk mengukur sejauh mana kesesuaian teknologi dengan tingkat manfaat (*benefit*) yang diperoleh. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada PT. Bina Mandiri, Tbk. Kecamatan Sindangkasih, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui proses produksi melalui empat tahapan dengan mesin sederhana, usaha telah memberikan nilai tambah netto sebesar Rp. 827,5-, nilai tambah bruto dan nilai tambah per bahan baku sebesar Rp 857,1-. Produktivitas tenaga kerja sebesar 100 kg/HOK, Produktivitas mesin sebesar 450 kg/jam, Kapasitas 91,4 persen, dan kualitas *cocofiber* tergolong baik. Sementara dari sisi finansial NPV sebesar Rp 1.894.104.186, Internal Rate of Return (IRR) sebesar 52,91 persen, Net Benefit Cost Ratio (Net B/C) sebesar 3,18, Gross Benefit Cost Ratio (Gross B/C) sebesar 1,43 dan pengembalian modal (payback period) selama 1 tahun 6 bulan.

Kata Kunci : *Cocofiber*, *Cocopeat*, Nilai Tambah, Kelayakan Teknis, Kelayakan Finansial

ABSTRACT

ADDITIONAL VALUE AND FEASIBILITY OF COCONUT FIBER AGROINDUSTRY BUSINESS

By

Muhamad Rifki Fadil

NPM. 155009117

Supervisor :

Hj. Tenten Tedjaningsih

Hj. Betty Rofatin

Coconut coir is a waste from the stripping of coconuts which has the potential to be developed in the efforts of economic development in the agro-industry subsector by utilizing the potential of local natural resources in the area of West Java. Coconut coir processed products which are popular as export commodities are cocofiber which is the raw material for mattress, upholstery and coir rope industries. While the by-product in the form of cocopeat is a material that is suitable for use as a planting and craft media that are marketed domestically.

This study aims to determine the processing of coconut fiber into processed products in the form of cocofiber and cocopeat, the amount of product added value from the processing process, and determine the feasibility of technical and financial performance to measure the extent of technological compatibility with the level of benefits obtained. The research method used was a case study at PT. Bina Mandiri, Tbk. Sindangkasih District, Ciamis Regency, West Java Province.

Based on the results of research conducted known the production process through four stages with a simple machine, the business has provided a net added value of Rp. 827.5-, gross value added and value added per raw material amounting to Rp 857.1-. Labor productivity is 100 kg / HOK, machine productivity is 450 kg / hour, 91.4 percent capacity, and cocofiber quality is quite good. While in terms of financial NPV of Rp 1,894,104,186, Internal Rate of Return (IRR) of 52.91 percent, Net Benefit Cost Ratio (Net B / C) of 3.18, Gross Benefit Cost Ratio (Gross B / C) of 1.43 and payback period (payback period) for 1 year 6 months.

Keywords: Cocofiber, Cocopeat, Added Value, Technical Feasibility, Financial Feasibility